

Upaya Transformasi Lingkungan dan Penguatan Sikap Kekeluargaan Masyarakat Dusun Cilimus, Desa Cisaat Melalui Kegiatan-kegiatan Sosial

Rafi Firdaus¹, Indi Octa Camedia²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rafifirdaus2512@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mailto:indiokta2015@gmail.com

Abstrak

Desa Cisaat merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Tepat pada bulan Juli 2024 desa ini masuk kedalam status desa wisata dengan fokus pengembangan pada sektor pariwisata dan juga sosial masyarakatnya. Fokus utama kegiatan kkn ini dilakukan di dusun Cilimus yang terdiri dari 2 RW dengan 8 RT. Luasnya cakupan masyarakat ini menjadikan banyak keuntungan dan kelemahan tersendiri bagi kemajuan suatu desa. Rasa persatuan antara kedua RW masih dirasa kurang sehingga mendorong para pelaksana KKN yaitu mahasiswa untuk bisa memberikan solusi terbaik guna membangun dan meningkatkan kembali semangat persatuan dan kebersamaan meskipun dipisahkan oleh RW yang berbeda. Disamping itu juga fasilitas serta aksesibilitas umum yang masih kurang optimal menjadi suatu fokus penting untuk selanjutnya diadakan perbaikan sehingga menjadikan potensi yang nantinya menjadi daya tarik para pengunjung yang datang ke dusun Cilimus. Beberapa program kerja yang terfokus pada sektor sosial serta infrastruktur disusun dan dilaksanakan secara maksimal demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan diawal kegiatan setelah melihat beberapa permasalahan yang muncul. Diantara program-program tersebut ialah : Kerja Bakti, Gerak Jalan Masyarakat Desa Cisaat, Pemasangan Plang Petunjuk Arah, Restorasi Tempat Pemandian Umum dan rutinan interkoneksi setiap sore hari.

Kata Kunci: Desa Wisata, Persatuan, Fasilitas, Sosial, Tujuan

Abstract

Cisaat Village is one of the areas located in Subang Regency, West Java. Exactly in July 2024, this village will enter the status of a tourist village with a focus on developing the tourism sector and also the social community. The main focus of this KKN activity is carried out in Cilimus hamlet which consists of 2 RWs with 8 RTs. This broad community coverage creates many advantages and disadvantages for the progress of a village. The sense of unity between the two

RWs is still felt to be lacking, thus encouraging KKN implementers, namely students, to be able to provide the best solutions to build and re-increase the spirit of unity and togetherness even though they are separated by different RWs. Apart from that, facilities and general accessibility which are still less than optimal are an important focus for further improvements to be made to create potential which will later become an attraction for visitors who come to Cilimus hamlet. Several work programs focused on the social and infrastructure sectors were prepared and implemented optimally in order to achieve the goals planned at the beginning of the activity after observing several problems that emerged. Among these programs are: Community Service, Cisaat Village Community Walk, Installation of Directional Signs, Restoration of Public Baths and routine interconnection every afternoon.

Keywords: *Tourism Village, Association, Facilities, Social, Destinations*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Wilayah pedesaan merupakan salah satu wilayah yang perlu dikembangkan dalam kerangka otonomi daerah sebagaimana merujuk pada penjelasan yang ditulis oleh Ulumiyah dkk (2013:89).

Desa Cisaat merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Tepat pada bulan Juli 2024 desa ini masuk kedalam status desa wisata dengan fokus pengembangan pada sektor pariwisata dan juga sosial masyarakatnya. Menurut UU No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, desa wisata adalah suatu daerah tujuan wisata atau destinasi pariwisata yang memadukan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.¹

Salah satu dusun yang menjadi fokus utama pengembangan wisata ialah dusun Cilimus, dusun yang didalamnya terdapat salah satu keunggulan pada bidang kesenian ini tidak jarang menyita banyak perhatian wisatawan yang berkunjung. Selain itu juga keramahan dan adat istiadat masyarakat setempat menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung.

Namun, disamping potensinya yang ada, terdapat beberapa hal yang memang masih menjadi polemik internal didalamnya, salah satunya ialah dalam sikap persatuan masyarakatnya. Dusun yang didalamnya terdapat 2 RW yang berbeda ini seringkali menjadi sekat pemisah ketika terdapat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Dusun tersebut. Disamping itu juga mengingat status desa Cisaat yang dianugerahi sebagai desa wisata dengan menempati urutan 50 besar dari seluruh desa wisata yang ada di Indonesia ini menjadikan kami sebagai peneliti terpikir untuk membenahi beberapa fasilitas umum dan juga menambah beberapa petunjuk jalan atau denah yang terfokus di Dusun Cilimus tersebut.

¹ Pratiwi, Hesty. Skripsi Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Mandiri di Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Pemberdayaan Masyarakat (Desa Wisata). 1-1144

Tujuan dari diadakannya beberapa program sosial yang dilaksanakan di Dusun cilimus ini adalah untuk memperkuat kembali rasa persatuan dan kekeluargaan hingga memberikan suasana baru guna mendukung pemerintah desa dalam mempertahankan dan memajukan desa Cisaat sebagai desa wisata yang memiliki daya saing tinggi.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang diterapkan dalam studi ini menggunakan pendekatan KKN Sisdamas, yaitu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. KKN Sisdamas adalah metode pemberdayaan masyarakat yang menggabungkan penelitian dan pengabdian dengan empat tahapan: pertama, sosial awal; kedua, pemetaan sosial; ketiga, perencanaan dan sinergi program; keempat, pelaksanaan program serta monitoring dan evaluasi.

Selain itu, artikel ini juga menerapkan metode deskriptif dengan melakukan observasi di lokasi yang telah ditentukan. Observasi mencakup pengamatan dan analisis situasi di RW 03 dan RW 10 Desa Cisaat dusun Cilimus, serta diskusi dengan masyarakat setempat. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kejadian atau peristiwa aktual yang terjadi di lapangan, dengan fokus pada permasalahan yang ada saat ini (Hermawan and Musthafa 2018).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas dilaksanakan mulai tanggal 28 Juli 2024 hingga 31 Agustus 2024 di Dusun Cilimus RW 03 & RW 06, Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Kegiatan ini berfokus pada satu bidang, yaitu Sosial, dengan waktu pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan. Berikut adalah deskripsi program kerja dalam bidang Sosial : Kerja Bakti, gerak jalan, pemasangan Plang Penunjuk Arah (PERAH), Restorasi pemandian Umum, Rutinan interkoneksi.

Pada program pertama, yaitu Kerja Bakti yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2024 di lapangan Zidane dan di sekitar lingkungan dusun cilimus bersama warga sekitar. Program kedua yaitu Gerak jalan 1000 orang yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2024 yang merupakan kegiatan program desa untuk memeriahkan 17 Agustus. Program Ketiga yaitu PERAH (Plang Penunjuk Arah) yang merupakan program untuk petunjuk arah agar supaya orang-orang sekitar dan pengunjung yang datang tidak salah arah. Program keempat yaitu Restorasi Pemandian Umum dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024 program ini untuk menjadi pemandian umum lebih layak dan nyaman. Program kelima yaitu Rutinan interkoneksi dilaksanakan setiap hari pada pukul 15.00 WIB kegiatan ini supaya bisa membangun hubungan yang lebih harmonis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan hasil implementasi program sosial yang telah dilakukan dalam beberapa kegiatan utama, di desa cisaat dusun cilimus RW 03 dan 10 antara lain:

1) Program Kerja Bakti



Gambar 1. Kerja Bakti

Program ini berhasil dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dusun cilimus dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan secara rutin pada setiap hari minggu. Partisipasi warga cukup tinggi, yang menunjukkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, supaya lingkungan di dusun cilimus terjaga dari penumpukan sampah dan tersumbatnya sampah pada selokan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari mengingat kegiatan masyarakat setempat yang banyak pergi ke kebun di siang harinya.

2) Program Gerak Jalan Masyarakat Desa



Gambar 2. Gerak Jalan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memeriahkan 17 agustusan yang di selenggarakan oleh pihak karang taruna desa berkolaborasi dengan mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 414 untuk seluruh warga desa cisaat dan diikuti oleh sekitar 1000 peserta dari berbagai kalangan usia. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada kesehatan fisik warga tetapi juga mempererat hubungan sosial antar peserta. Pada kegiatan ini masyarakat yang berasal dari berbagai dusun, RT/RW bersatu dan berolahraga bersama, sehingga hal

ini menjadi penting untuk membangun kembali dan meningkatkan rasa kekeluargaan terkhusus di Dusun Cilimus, Desa Cisaat.

3) Program Pemasangan Plang Penunjuk Arah



Gambar 3. Pemasangan Plang

Aksesibilitas menjadi salah satu hal penting dalam memajukan suatu desa, hal ini menjadikan kami sebagai peneliti sekaligus pelaksana dalam kegiatan KKN ini tergerak untuk menambah beberapa aksesoris sekaligus bertujuan untuk memberikan petunjuk arah menuju beberapa tempat penting, seperti penunjuk arah menuju beberapa destinasi tempat wisata di dusun Cilimus yaitu Bukit Cinta, arah menuju wilayah RT/RW dan beberapa tempat lainnya yang seringkali ditanyakan oleh para pengunjung dari luar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024

Disamping bertujuan untuk mempermudah pengunjung dalam menelusuri tempat-tempat tertentu, program ini juga memiliki nilai seni yang bisa menambah estetika di lingkungan dusun Cilimus, dikarenakan plang yang dipasang pada beberapa titik yang telah ditentukan terbuat dari bahan dasar kayu yang dihias dan di cat dengan warna yang terang yang menjadikan banyak orang tertarik untuk melihatnya.

4) Program Restorasi Tempat Pemandian Umum



Gambar 4. Restorasi Pemandian Umum

Restorasi tempat pemandian umum menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 414 untuk menambah daya tarik wisatawan yang berkunjung, selain itu juga bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat sekitar dalam memanfaatkan fasilitas umum tersebut.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa berkoordinasi terlebih dahulu kepada tokoh penting seperti RT, RW hingga DKM masjid setempat mengingat lokasinya yang berdampingan dengan salah satu masjid yang berada di dusun Cilimus. Program ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024.

5) Program Rutinan interkoneksi dengan Masyarakat Sekitar



Gambar 5. Silaturahmi Ke rumah warga

Program ini bisa disederhanakan sebagai kegiatan silaturahmi mahasiswa dengan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan mengingat salah satu tujuan awal penelitian KKN ini yaitu untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar warga di dusun Cilimus. Kegiatan ini biasanya dilakukan setiap sore hari dengan cara mahasiswa berkeliling jalan-jalan sore sembari menyapa warga. Namun tak jarang juga kami dari para mahasiswa sengaja mengunjungi beberapa rumah warga yang sering kali terdapat kegiatan yang menarik banyak orang seperti kegiatan UMKM produksi selai nanas, pembuatan manisan pepaya hingga pengolahan cengkeh hasil kebun warga.

E. PENUTUP

Implementasi program sosial yang meliputi Kerja Bakti, Gerak Jalan 1000 Orang, Plang Penunjuk Arah, Restorasi Pemandian Umum, dan Rutinan Interkoneksi menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat. Program-program ini berhasil meningkatkan partisipasi warga, mempererat hubungan sosial, dan memperbaiki fasilitas publik. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan sosial dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan sosial. Keberhasilan program-program tersebut menegaskan pentingnya inisiatif sosial dalam membangun komunitas yang lebih sehat dan harmonis.

Disamping itu untuk mendorong lebih banyak keterlibatan masyarakat dalam program sosial, perlu dilakukan kampanye edukasi yang lebih luas mengenai pentingnya partisipasi warga.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Berjalannya kegiatan ini tidak terlepas dari dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam membimbing dan ikut menyukseskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Cilimus, Desa Cisaat ini. Ucapan terima Kasih tersebut kami sampaikan kepada:

- 1) Dosen Pembimbing lapangan ibu Dr. Rina Mardiaty, MT. atas bimbingan dan arahannya selama pelaksanaan KKN sisdamas khususnya kepada kelompok 414.
- 2) Bapak Suryana selaku kepala Desa Cisaat yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan KKN SISDAMAS 2024 di desa Cisaat.
- 3) Seluruh Masyarakat desa Cisaat khususnya warga dusun Cilimus yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan memberikan dukungan selama kegiatan KKN berlangsung.
- 4) Rekan – rekan KKN kelompok 414 , yang telah bersungguh-sungguh dan bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan KKN ini

Semoga dengan adanya kegiatan KKN ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dusun Cilimus khususnya dan juga kepada desa Cisaat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, H. (t.thn.). *Skripsi Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Mandiri di Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Pemberdayaan Masyarakat (Desa Wisata).*
- Syaifudin, Y. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (studi di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Publika, Vol 10 No 2.*
- Ulumiyah. (2017). Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya* , 89-90.